

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Adapun menurut Sugiyono (2009, hlm 3) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Siregar (2010, hlm. 2) metode deskriptif yaitu metode yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Adapun menurut Sugiyono (2009, hlm 21) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

### **1.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) objek penelitian merupakan variabel atau titik perhatian dari suatu penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Efektivitas Program Dana Bergulir. Sedangkan Subjek pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Karangsambung.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

#### **1.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian Arikunto (2010, hlm. 173). Keseluruhan dari objek penelitian dalam hal ini adalah unit UMKM di Kecamatan Karangsambung. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi UMKM Penerima Bantuan Dana Bergulir BUMDES**

No	Nama Desa	Jumlah UMKM
1	Widoro	25
2	Seling	10
3	Kedungwaru	17
4	Pencil	6
5	Kaligending	36
6	Plumbon	43
7	Pujotirto	53
8	Wadasmalang	33
9	Tlepok	10
10	Kalisono	12
11	Langse	20
12	Banioro	16
13	Karangsambung	16
14	Totogan	18
<b>Total</b>		<b>315</b>

*Sumber : Laporan Tahunan BUMDES 2017*

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010, hlm. 118). Penelitian ini menggunakan teknik *sampling random*, diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.” (Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 177). Penentuan sampel UMKM diambil menggunakan metode persentase. Menurut Arikunto (2010 : 177) mengemukakan bahwa :

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung setidak – tidaknya dari :

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 35% dari populasi jumlah desa. Dapat diketahui bahwa  $35\% \times 14 = 5$  desa. Berikut adalah tabel sampel desa yang terpilih berdasarkan *random sampling* :

**Tabel 3. 2**  
**Sampel UMKM Penerima Bantuan Dana Bergulir BUMDES**

No	Nama Desa	Jumlah UMKM
1	Langse	20
2	Banioro	16
3	Karangsambung	16
4	Widoro	25
5	Kaligending	36
<b>Total</b>		113

Apabila telah diketahui jumlah sampel desa, kemudian dapat dihitung jumlah sampel minimal menggunakan rumus menurut Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d<sup>2</sup> : presisi yang ditetapkan

maka dapat diketahui perhitungan dalam menentukan sampel UMKM, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{113}{113 (0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{113}{113 (0.0025) + 1} \\ &= 88,1 \text{ dibulatkan menjadi } 88 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 unit UMKM. Setelah diketahui batas minimal sampel, maka selanjutnya adalah menentukan sampel UMKM pada masing – masing desa secara *propotionate random sampling* memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$ni = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 57)

Keterangan:

N = jumlah populasi keseluruhan

Ni = jumlah populasi menurut stratum

Cici Paramita, 2019

**EFEKTIVITAS BANTUAN DANA BERGULIR PADA UMKM DI KECAMATAN KARANGSAMBUNG** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n$  = jumlah sampel keseluruhan  
 $n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

Pengukuran sampel akan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 3**  
**Perhitungan dan Distribusi Sampel**

No	Nama Desa	Jumlah UMKM	Sampel UMKM
1	Langse	20	$n_i = \frac{20}{113} \times 88 = 16$
2	Banioro	16	$n_i = \frac{16}{113} \times 88 = 12$
3	Karangsambung	16	$n_i = \frac{16}{113} \times 88 = 12$
4	Widoro	25	$n_i = \frac{25}{113} \times 88 = 20$
5	Kaligending	36	$n_i = \frac{36}{113} \times 88 = 28$
<b>Total</b>		<b>113</b>	<b>88</b>

#### 1.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas (Hendriyani 2013, hlm. 50) Operasional variabel pada penelitian ini secara rinci diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Efektivitas Bantuan Dana Bergulir	Menurut Emerson (dalam Handyaningrat, 1996) “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran suatu efektivitas atau	Efektivitas program bantuan dana bergulir dapat dilihat dari : - Tingkat kualitas - Tingkat kuantitas - Hasil output	Variabel efektivitas program bantuan dana bergulir ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner	Ordinal

Cici Paramita, 2019

**EFEKTIVITAS BANTUAN DANA BERGULIR PADA UMKM DI KECAMATAN KARANGSAMBUNG** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

kinerja adalah penentuan secara periodik baik untuk efektivitas operasional suatu organisasi, bagian operasional dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditentukan sebelumnya”

---

### 3.5 Sumber dan Jenis Data

Arikunto (2013, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data merupakan tempat didapatkannya data yang diinginkan. Terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Contoh dari data primer adalah data yang diperoleh responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada. Contoh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh dari responden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket yaitu “ Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. (Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 194).
2. Studi dokumentasi menurut Riduwan dan Kuncoro (2011, hlm.213) mengemukakan bahwa:

“Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting

dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.”

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrmen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya

### **3.7 Uji Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data, maka dilakukan pengujian terhadap alat ukur (instrumen) yang akan digunakan. Pengujian instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas ini diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur sehingga dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Dalam suatu penelitian, untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen maka dilakukan uji validitas. Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 25) mengemukakan bahwa “suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.” Maka uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun langkah kerja mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 26) sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.

5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2, maka n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas tiap butir angket, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelaksikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y
- X : Skor tiap butir angket dari tiap responden
- Y : Skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

**Tabel 3. 5**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Sub Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Efektivitas Bantuan	1	0.744	0.1745	Valid
Dana Bergulir	2	0.292	0.1745	Valid
	3	0.505	0.1745	Valid
	4	0.755	0.1745	Valid
	5	0.391	0.1745	Valid

Cici Paramita, 2019

**EFEKTIVITAS BANTUAN DANA BERGULIR PADA UMKM DI KECAMATAN KARANGSAMBUNG** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	0.379	0.1745	Valid
7	0.318	0.1745	Valid
8	0.619	0.1745	Valid
9	0.559	0.1745	Valid
10	0.512	0.1745	Valid
11	0.567	0.1745	Valid
12	0.427	0.1745	Valid
13	0.607	0.1745	Valid
14	0.441	0.1745	Valid
15	0.709	0.1745	Valid
16	0.796	0.1745	Valid
17	0.806	0.1745	Valid
18	0.804	0.1745	Valid

Sumber : Data Diolah

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani (2011, hlm. 123) mengemukakan bahwa “suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (Muhidin, 2011, hlm. 31) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

Cici Paramita, 2019

EFEKTIVITAS BANTUAN DANA BERGULIR PADA UMKM DI KECAMATAN KARANGSAMBUNG Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $k$  : banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total  
 $\sum X$  : jumlah skor  
 $N$  : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya
2. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
7. Menghitung nilai koefisien alfa
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-4$
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r.

Kriterianya:

Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan reliabel

Jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 20.00 for windows*. Adapun hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 6**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Efektivitas Bantuan Dana Bergulir	0.878	0.1745	Reliabel

Sumber : *Data Diolah*

Cici Paramita, 2019

**EFEKTIVITAS BANTUAN DANA BERGULIR PADA UMKM DI KECAMATAN KARANGSAMBUNG** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa hasil varian seluruh item variabel > nilai koefisien (alpha) reliabilitas dengan  $\alpha = 0.05$ , artinya adalah seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian seluruh instrumen yang terdapat pada penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya menurut Azwar (2012, hlm. 36) adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi data kedalam suatu tabel induk
2. Klasifikasi data
3. Analisis-analisis deskriptif

Data yang digunakan oleh penulis adalah data ordinal. Adapun yang termasuk data ordinal yaitu efektivitas bantuan dana bergulir. Untuk itu, data ordinal harus diubah terlebih dahulu ke dalam data interval dengan teknik *MSI (Method Of Successive Interval)* dengan berbantuan Mirosoft Excel.

#### 3.8.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

Kriteria Kategorisasi

- |   |                    |
|---|--------------------|
| $X > (\mu + 1,0\sigma)$                           | : Tinggi           |
| $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$ | : Moderat / Sedang |
| $X < (\mu - 1,0\sigma)$                           | : Rendah           |

Dimana :

$X$  = Skor Empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

$\sigma$  = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6